



Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik

Andi Rinda Oktariani¹, Mustari², Agus Syam³, Muhammad Hasan⁴, Inanna⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Article History

Received April 24, 2021

Approved May 21 2021

Published June 30, 2021

Keywords

Income expectations, family environment, entrepreneurial interests

JEL Classification

L25, L26

How to Cite

Rinda, A. O., Mustari., Hasan, M., Inanna. 2021. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 101-109.

Abstract

This study aims to determine the influence of income expectations and the family environment on the entrepreneurial interests of students of Madrasah Aliyah Pompanua District Ajangale Bone District. This research is categorized as quantitative descriptive research with correlation approach. The population in this study as many as 188 students of class XI and class XII in Madrasah Aliyah Pompanua District Ajangale Bone district and obtained a sample of 65 students. Data collection is done by observation and questionnaire techniques. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study showed that income expectations and the family environment have a positive and significant effect on the entrepreneurial interests of students in Madrasah Aliyah Pompanua, Acaraale District, Bone Regency, both partially and simultaneously. In this study, the most dominant variable was income expectations because it had a higher regression coefficient value than family environment regression coefficient value.

*Andi Rinda Oktariani
Perumahan Royal Spring Blok E18/43
Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia, 92117
e-mail: rindaoktariani11@gmail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran paling penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas serta berdaya saing guna menghadapi berbagai tantangan dari perkembangan zaman. Menurut Quin (2020) pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyumbangkan kemampuan usaha manusia dalam rangka memajukan aktivitas. Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi jangka panjang (long term investment), artinya investasi di bidang sumber daya manusia yang memiliki kualitas melalui jalur pendidikan yang bermutu di masa yang akan datang, tentunya semua pilar kekuatan bangsa harus melakukan investasi yang maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan (A. Syam & Sudarmi, 2019).

Badan Pusat Statistik (2020) dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 60 ribu orang, berbeda dengan TPT yang turun menjadi 4,99 persen pada Februari 2020. Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih yang paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,49 persen.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Permasalahan utama Pendidikan kewirausahaan di Indonesia adalah pola pikir sebagian besar masyarakat Indonesia bahwa tujuan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi untuk menjadi PNS bukanlah menjadi seorang memiliki jiwa kewirausahaan (A. Syam, Akib, Yunus, & Hasbiah, 2018). Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Menurut Peter F. Drucker (Affiana, Fitriani, & Setiawan, 2018) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sementara menurut Thomas W Zimmerer (Ardiani & Putra, 2020) kewirausahaan merupakan implementasi dari kreativitas dan tingkat inovatif dalam menyelesaikan masalah dan merupakan tindakan dalam memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap harinya.

Tumbuhnya minat wirausaha mahasiswa dapat dipengaruhi oleh motivasi (Octavianica, 2016). Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari yang dialaminya. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha (Hamzah, 2016:4). Menurut (Pratiwi & Ratna, 2017) faktor-faktor yang memotivasi seseorang secara internal dan eksternal minat berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan, toleransi atas resiko dan lingkungan keluarga.

Menurut Herlado & Permana, (2020) Ekspektasi Pendapatan adalah harapan memperoleh penghasilan lebih tinggi. Ekspektasi akan pendapatan yang lebih mendorong seseorang untuk berwirausaha (Paulus, 2014). Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila individu memiliki keinginan mendapat penghasilan yang tinggi



dengan menjadi wirausaha, maka hal tersebut dapat meningkatkan keinginan atau lebih mendorong seseorang untuk berwirausaha.

Dalam Herlado & Permana, (2020) menurut Conny Setiawan lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Sedangkan Menurut Anand & Meftahuddin (2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat individu dalam berwirausaha, perkembangan kepribadian anak sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, dan lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang lebih berpengaruh terhadap individu dibandingkan lingkungan sekunder (Widianingrum, 2020). Jika seseorang dibesarkan dari kalangan atau lingkungan keluarga yang berwirausaha berpeluang besar menjadi pengusaha yang sukses, karna anak tersebut tidak menyadari bahwa dari kecil sudah mendapatkan pelajaran berwirausaha dari kedua orang tuanya, sehingga pertumbuhan kembangannya anak tersebut muncul lah ide-ide dan motivasi menjadi wirausaha.

Madrasah Aliyah Pompanua Kecamatan Ajangale dalam kurikulum pembelajaran memasukkan mata pelajaran yang menyisipkan berbagai teori kewirausahaan serta praktek kewirausahaan. Tujuannya tidak lain adalah agar peserta didik memiliki mental berwirausaha serta mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka lulus sehingga jumlah wirausaha di Indonesia bertambah dan dapat mengurangi angka pengangguran. Kendala yang mereka hadapi untuk memulai berwirausaha adalah faktor dari tidak ada atau sulitnya memiliki modal dan kurangnya dukungan dari orang tua, serta masih banyak yang beranggapan bahwa pendapatan berwirausaha masih rendah dan tidak menentu padahal tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh dari berwirausaha tergantung usaha yang dilakukan seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha peserta didik Madrasah Aliyah Pompanua Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan analisis data. Subjek dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Pompanua. Variabel bebas (Independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependenn). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah ekspektasi pendapatan (X1) dan lingkungan keluarga (X2). Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha (Y).

Adapun Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang membutuhkan data statistik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi, yaitu untuk mengetahui hubungan satu variabel dengan variabel-variabel lain. Populasi



dalam penelitian ini adalah Peserta didik di Madrasah Aliyah Pompanua kelas XI dan kelas XII sebanyak 188 orang. Adapun teknik yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu Teknik Solvin, sehingga ditemukan sampel sebanyak 65 orang. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan angket.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan uji validasi menunjukkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah valid. Ditunjukkan dari nilai Pearson Correlation untuk beberapa item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki tanda bintang atau item pernyataan $>0,2441$. Sedangkan dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan cronbach's alpha $>0,600$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi jawaban responden yang layak atau reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	r-Kritis	Kriteria
Ekspektasi Pendapatan	0,810	0,600	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,694	0,600	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,858	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil olah data angket, 2021

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* program computer SPSS for windows Versi 21. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5% jika nilai asymp sig lebih dari 0.05. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 21 for windows, didapat nilai signifikan variabel ekspektasi pendapatan sebesar 0,205, nilai signifikan lingkungan keluarga sebesar 0,58 dan nilai signifikan minat berwirausaha sebesar 0,316. Nilai asymp sig dari setiap variabel tersebut memiliki nilai di atas 0,05 maka distribusi data dari masing-masing variabel dikatakan normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji normalitas data

No	Variabel	Asymp.Sig	Signifikan	Ket.
1	Ekspektasi Pendapatan	0,205	0,05	Normal
2	Lingkungan Keluarga	0,058	0,05	Normal
3	Minat Berwirausaha	0,316	0,05	Normal

Sumber: Hasil olah data angket, 2021



Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Suatu data dikatakan linier apabila nilai signifikan deviation from linearity lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Berdasarkan perhiyungan dengan SPSS 21 for windows, didapat nilai signifikan deviation from linearity variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,14, nilai signifikan deviation from linearity variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 0.94, Nilai signifikan deviation from linearity dari hubungan antara ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha tersebut memiliki nilai diatas 0,05 maka data tersebut linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Nilai Signifikan	Taraf Signifikan	Ket.
1	Ekspektasi pendapatan terhadap Minat Berwirausaha	0,208	0,05	Linear
2	Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	0,40	0,05	Linear

Sumber: Hasil olah data angket, 2021

Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ekspektasi pendapatan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) Peserta didik di Madrasah Aliyah Pompanua. Berdasarkan perhitungan SPSS 21 for windows dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig
1	(Constant)	15.859	3.184		4.981	.000
	Ekspektasi Pendapatan	.364	.118	.334	3.097	.003
	Lingkungan Keluarga	.420	.109	.414	3.939	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.20 Diatas, maka diperoleh nilai a (konstan) sebesar 15,859, koefisien X1 sebesar 0,364 dan X2 sebesar 0,420 sehingga apabila dimasukkan kedalam persamaan regresi diperoleh persamaan sebagai berikut:

Andi Rinda Oktariani, Mustari, Agus Syam, Muhammad Hasan, & Inanna/JE3S 2 (1) (Juni, 2021) 101-109



$$Y = 15,859 + 0,364 X1 + 0,420 X2$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Identifikasi determinasi (R²) berfungsi untuk mengetahui signifikan variabel maka harus dicari koefisien determinasi (R²). Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel ekspektasi pendapatan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Berdasarkan perhitungan SPSS 21 for windows dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.395	.375	2.166

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Ekpektasi Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil olah data angket, 2021

Nilai korelasi (R) variabel ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga sebesar 0,628 hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 0,628 atau sebesar 62,8 persen artinya sangat kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,395 artinya bahwa pengaruh variabel ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara bersama terhadap minat berwirausaha sebesar 0,395 atau sebesar 39,5 persen artinya cukup besar dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 60,5 persen.

Berdasarkan hasil analisis untuk hipotesis ini “Diduga ada pengaruh signifikan ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha peserta didik Madrasah Aliyah Pompanua.” Hasil olah data angket, 2021 yang di dapatkan dalam penelitian ini minat berwirausaha peserta didik Madrasah Aliyah Pompanua akan semakin meningkat, apabila variabel ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga mengalami peningkatan secara positif.

Ekspektasi pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, karena dalam menentukan suatu pekerjaan tidak lepas dari pertimbangan gaji atau pendapatan yang akan diperolehnya. Menjadi seorang wirausaha tentunya menginginkan pendapatan yang lebih besar daripada menjadi pekerja, semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha, karena dengan berwirausaha dapat memiliki pendapatan yang tinggi tergantung dari usaha yang dilakukannya.

Dukungan lingkungan keluarga terutama orang tua akan mempengaruhi minat berwirausaha karena lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seseorang berlangsung, sehingga keluarga menjadi penentu dalam perkembangan seseorang. Apabila lingkungan keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha, maka dapat mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha.



Dari hasil perhitungan oleh data diperoleh nilai F hitung 20,224 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,14 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5 persen maka model layak (goodness of fit). Yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Nilai koefisien determinasi (adjusted R Square) sebesar 0,395 atau 3,95 persen. Hal ini berarti 3,95 persen variasi minat berwirausaha yang bisa dijelaskan oleh variasi variabel independent yaitu ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya sebesar 60,5 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

Dari pemaparan karakteristik responden yaitu latar belakang pekerjaan orang tua, untuk yang berasal dari wirausaha sebesar 58,4 persen dan non wirausaha 41,6 persen dari angka tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemungkinan besar para peserta didik untuk berwirausaha sangat besar peluang ini menjadi terbuka karena adanya motivasi dari keluarga untuk melanjutkan atau akan meneruskan bisnisnya ke anak mereka maka dari itu para peserta didik yang telah mendapatkan pengetahuan nantinya akan membantu bisnis atau usaha orang tuanya menjadi lebih maju dan bagi peserta didik yang tidak berasal dari latar belakang wirausaha, kecenderungan mereka untuk membuka bisnis juga bisa terjadi dikarenakan mereka telah mempelajari atau mendalami tentang kewirausahaan di bangku sekolah sejak dini sehingga bisa diaplikasikan kedalam dunia bisnis. Di tingkatan lingkungan keluarga yang paling mendominasi peserta didik terjun dalam dunia usaha kelak akan membantu keluarganya dalam menambah penghasilan sehingga akan mendapatkan kesejahteraan pendapat peneliti sejalan dengan pendapat menurut Julia (2019) bahwa sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dari pemaparan hasil penelitian secara kuantitatif menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju bahwa ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik Madrasah Aliyah Pompanua secara simultan atau bersama-sama. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan Deden (2016), tentang pengaruh positif ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Dan juga yang di ungkapkan oleh Julia (2019) tentang pengaruh positif ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dari berbagai pendapat yang telah dijelaskan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari usaha pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga seseorang untuk berani mencoba melakukan praktik kewirausahaan dan seberapa banyak sebuah usaha yang direncanakan seseorang untuk pengelolaan dalam keuangan dan waktu. Akan tetapi kenyataannya minat berwirausaha individu tidak selalu terbentuk sejak lahir akan tetapi dapat ditumbuhkan melalui pendidikan dan pelatihan, sesuai dengan penjelasan faktor diatas melalui lingkungan keluarga bagaimana faktor eksternal yaitu keluarga berperan dalam memicu minat berwirausaha.



KESIMPULAN

Secara Parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik Madrasah Aliyah Pompanua Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone dilihat dari indikator ekspektasi pendapatan yang meliputi, pendapatan tinggi dan pendapatan tidak terbatas dan indikator variabel lingkungan keluarga yaitu pekerjaan orang tua dan dukungan orang tua. Dan secara simultan ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik Madrasah Aliyah Pompanua Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone.

Diharapkan Bagi pihak sekolah Madrasah Aliyah Pompanua Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone agar lebih memperhatikan praktik kewirausahaan agar peserta didik mampu mengembangkan hasil praktiknya di lapangan dan bagi peserta didik utamanya yang telah menyelesaikan pendidikannya, dapat memanfaatkan ilmu yang telah didapatkan untuk membuka usaha sesuai dengan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Affiani, D. I. R., Fitriani, S., & Setiawan, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Di Smk Texmaco Pernalang. Vol 5(1).
- Agustin, R. R., Diana, N., Afifuddin. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha.
- Anand, Faisal., & Meftahudin. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal of Economic, Business and Engineering*. Vol 2(1).
- Ardiani, Winda., & Putra, Rizky. (2020). Faktor-Faktor Penguat Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Harapan Medan. *Jurnal Manajemen*. Vol 6(1):20-30.
- Azzam, Hamzah. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember. BPS. 2020. "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)". Diambil dari [http://www.bps.go.id/press release/2020/05/05/1672](http://www.bps.go.id/press%20release/2020/05/05/1672). pada tanggal 25 Agustus 2020.
- Drucker, P. F. (1959). Long-range planning challenge to management science. *Management science*, 5(3), 238-249.
- Herlado, Y. M., & Permana, I. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan.
- Jufri, M., & Wirawan, H. (2018). Internalizing the spirit of entrepreneurship in early childhood education through traditional games. *Education and Training*, 60(7–8), 767–780. <https://doi.org/10.1108/ET-11-2016-0176>
- Kurniawati, A., Rakib, M., Syam, A., Ihsan, M., & Ahmad, S. (2020). Latar Belakang Keluarga dan Pembelajaran Kewirausahaan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa. 3, 1–8. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i2.14294>
- Octavionica, Adhe. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Skripsi. Universitas Lampung



- Pratiwi, A. A. U., & Ratna, M. M. S. (2017). Pengaruh Motivasi Intenal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Regular. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20(1): 758-787.
- Putri, J. P. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Quin, A. N. A. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Skripsi. Universitas Negeri Makassar
- Setiawan, Deden. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syam, A., & Sudarmi, S. (2019). Analysis of Student Entrepreneurship decision making in the Learning Prerspective. *Jurnal Ad'ministrare*, 6(1), 51. <https://doi.org/10.26858/ja.v6i1.9707>
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Effect Of Family Environment On Interest In Entrepreneurship Students SMK in Subang Regency. *Oikos*. Vol. 2(2): 122-132.
- Widianingrum, Enggar. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol 2(2).
- Zimmerer, T., & Scarborough, N. M. (1996). *Entrepreneurship and new venture formation*. Prentice Hall.